



*Peningkatan Keahlian Bagi Para Pemuda Melalui Pengenalan Bisnis Umkm Dengan Sistem Online Di Gampong Ranto Panyang Timur Kabupaten Aceh Barat | 1*

## PENINGKATAN KEAHLIAN BAGI PARA PEMUDA MELALUI PENGENALAN BISNIS UMKM DENGAN SISTEM ONLINE DI GAMPONG RANTO PANYANG TIMUR KABUPATEN ACEH BARAT

**Alfian Anas<sup>1\*</sup>, Muhammad Rahmat Hidayat<sup>1</sup>, Helmi Noviar<sup>2</sup>, Rusdi<sup>1</sup>, Damrus<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>FE Manajemen, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Meulaboh

<sup>2</sup> FE Ekonomi Pembangunan, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Meulaboh

\*Corresponding author: [alfiananas@utu.ac.id](mailto:alfiananas@utu.ac.id)

### ABSTRACT

The purpose of this community service is to develop the ability of youth to develop an ability to build a business using online methods, especially in marketing area. This is important because technology can help entrepreneurs to access more customers and it is easy to practice with only little knowledge. Covid-19 pandemic also bring a new situation and entrepreneurs should be creative to cope with this change. The problem of many young entrepreneurs are they still feel reluctant to use technology as they think it is expensive and complicated. Other problems are some of them have difficulty to build a new business as they have a lack of fund and access to financial institutions, not knowing how to conduct an accounting or manage the financial things and cannot handle the marketing of their business. So, this socialisation brings some solution to young people to improve their ability to conduct a business using online methods, provide business skills especially in online marketing area, and motivate them to eager to conduct business during Covid-19 pandemic.

### KEYWORDS

Youth, SME; Online Bisnis, Online Marketing

### PENDAHULUAN

Di era informasi dan teknologi saat ini yang sangat berkembang dengan cepat, masyarakat mengalami banyak perubahan dibandingkan era sebelumnya. Hal ini ditandai dengan semakin mudahnya akses untuk mendapatkan informasi melalui internet yang semakin terjangkau ke pelosok desa dengan kecepatan akses yang tinggi dan mudah, disertai oleh semakin murahnya alat teknologi seperti komputer, laptop, ataupun telepon genggam. Masyarakat di daerah pedesaan juga sudah mulai terbiasa menggunakan media informasi dan alat teknologi walaupun mayoritas masih menggunakannya sebagai media berkomunikasi, hiburan dan permainan (*game*) saja. Wirausaha yang tergolong dalam skala mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan motor penggerak perekonomian di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Data dari BPS ditahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah UMKM pada saat ini menunjukkan angka 67 juta dan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Akan tetapi, jumlah usaha UMKM di Indonesia pada saat ini masih berkonsentrasi di daerah perkotaan dibandingkan dengan pedesaan. Hal ini menjadi permasalahan yang perlu untuk diperbaiki mengingat penduduk di daerah pedesaan memiliki potensi yang sangat besar tidak kalah dari daerah perkotaan, terutama di daerah pedesaan yang berada dipinggiran daerah perkotaan.

Untuk itu diperlukan upaya agar masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan untuk lebih tergerak dalam melakukan kegiatan wirausaha, selain agar masyarakat di pedesaan dapat menambah penghasilan melalui kegiatan usaha, disamping itu pula untuk dapat mengurangi tingkat pengangguran melalui perekrutan tenaga kerja dalam melakukan usaha UMKM tersebut. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk memberikan gagasan maupun wawasan kepada para penduduk di pedesaan agar tergerak untuk memulai usaha yang dapat dimulai dengan



*Peningkatan Keahlian Bagi Para Pemuda Melalui Pengenalan Bisnis Umkm Dengan Sistem Online Di Gampong Ranto Panyang Timur Kabupaten Aceh Barat | 2*

skala kecil terlebih dahulu. Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada para pemuda mengingat dari segi usia yang masih muda tentunya diharapkan masih memiliki semangat belajar yang tinggi dan sangat cocok untuk memulai usaha dari skala yang kecil terlebih dahulu. Para pemuda juga dikenal sangat melek dengan informasi dan teknologi baru dan memiliki semangat serta tingkat keingintahuan yang besar sehingga dapat diharapkan menjadi motor penggerak di daerah pedesaan untuk dapat bergerak secara cepat dalam melihat suatu peluang untuk dapat memulai merintis sebuah usaha dan menularkannya kepada pihak lain.

Lokasi yang dipilih untuk kegiatan sosialisasi ini adalah di Perumahan ADB 1, Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, dengan alasan bahwa lokasi sangat dekat dengan kampus Universitas Teuku Umar dan perumahan tersebut merupakan area tempat tinggal kos sebagian besar mahasiswa sehingga masyarakat di perumahan tersebut banyak memiliki peluang dalam melakukan usaha kecil dengan pangsa pasar para mahasiswa. Program sosialisasi ini memiliki tiga tujuan, dengan perincian sebagai berikut, (1) memotivasi para pemuda di gampong untuk melakukan wirausaha, (2) memberikan pengetahuan mengenai bagaimana memulai bisnis secara *online*, (3) menawarkan teknik melakukan pemasaran produk/jasa melalui aplikasi *online*. Sementara itu, manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi, (1) peningkatan wawasan/informasi mengenai kegiatan wirausaha, (2) peningkatan kemampuan/ketrampilan dalam teknis memulai bisnis/usaha secara *online*, (3) peningkatan kemampuan/ketrampilan dalam memasarkan produk/jasa secara *online*. Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini meliputi para pemuda di Gampong Ranto Panyang Timur Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, khususnya yang bertempat tinggal di Perumahan ADB 1 agar mereka dapat memperluas pangsa pasar bisnis mereka melalui sistem *online*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan salah satu tonggak penting bagi perekonomian Indonesia. Saat ini, 98% usaha di Indonesia tergolong sebagai UMKM dari berbagai sektor (BPS, 2020). UKM di Indonesia sangat menunjang sektor ekonomi karena mereka menyumbang lebih dari 50% dari PDB Indonesia dan mempekerjakan 97% dari angkatan kerja (Nazara dan Yulianita, 2018). Ada banyak UMKM yang bergerak diberbagai sektor yang meliputi bidang perekonomian dan perdagangan seperti menghasilkan produk dan jasa bagi masyarakat setempat. Pemerintah sendiri telah berupaya keras untuk meningkatkan jumlah UMKM di Indonesia dengan mendirikan kementerian khusus dibidang UMKM dengan harapan agar UMKM di Indonesia dapat bergerak lebih cepat dan mengatasi kendala yang masih dihadapi oleh para pelaku usaha dengan skala kecil ini.

UMKM sendiri didefinisikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 (Depkop, 2019), usaha kecil didefinisikan sebagai badan usaha kecil yang produktif secara ekonomi dan berdiri sendiri yang memiliki modal aset maksimum antara Rp 50 juta dengan Rp. 500 juta secara tahunan (tidak termasuk tanah dan bangunan), dan memiliki omset tahunan antara Rp. 300 juta sampai Rp 2,5 miliar. Kemudian, sebuah perusahaan yang dikategorikan sebagai skala menengah adalah badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar, yang memiliki aktiva bersih lebih dari Rp. 500 juta sampai dengan maksimum Rp. 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan, dengan omset tahunan di antara Rp. 2,5 miliar sampai 50 miliar pertahun.

### Bisnis Online



*Peningkatan Keahlian Bagi Para Pemuda Melalui Pengenalan Bisnis Umkm Dengan Sistem Online Di Gampong Ranto Panyang Timur Kabupaten Aceh Barat | 3*

Kegiatan bisnis yang dijalankan secara online telah mulai berkembang dengan pesat pada sejak sepuluh tahun terakhir. Internet yang semakin cepat dan murah serta menjangkau banyak wilayah telah memudahkan bisnis secara *online* untuk tumbuh cepat dan menjadi alternatif bisnis bagi para pengusaha. Terutama dimasa pandemi Covid-19 pada saat ini yang membuat kegiatan usaha bisnis yang dilakukan secara konvensional menjadi terhambat. Akibatnya, bisnis pada saat ini menjadi lebih berkembang dalam bentuk *online* (Noor, 2019).

Bisnis *online* sendiri didefinisikan sebagai kegiatan yang bergerak pada usaha penjualan suatu produk maupun jasa dengan menggunakan media internet sebagai platform penunjang kegiatan (Kotler, et.al, 2016). Bisnis secara *online* ini dimulai dari kegiatan negosiasi sampai kepada kegiatan transaksi produk atau jasa yang ditawarkan. Saat ini semakin banyak perusahaan yang telah berpindah dari bisnis secara konvensional menjadi *online*, maupun menggabungkan antara konvensional dan *online*. Hal ini disebabkan oleh semakin menjanjikannya peluang bisnis melalui *online* dan biaya operasional yang lebih murah dibandingkan dengan melakukan bisnis secara konvensional (Kotler, et.al, 2016).

### **Pemasaran Online**

Pemasaran secara *online* merupakan kegiatan penunjang bagi kegiatan bisnis yang dilakukan secara *online*. Ada beberapa perbedaan yang membuat pemasaran *online* berbeda dengan pemasaran yang konvensional (Indrajit, 2018). Pemasaran secara *online* lebih unik dan personal, dapat mencapai konsumen yang dituju secara cepat dibandingkan dengan pemasaran secara konvensional. Meskipun ide pemasaran *online* relatif baru, dibandingkan dengan pemasaran konvensional, namun telah banyak menarik perhatian (Noor, 2019). Sebagai sebuah disiplin ilmu baru, pemasaran *online* merupakan bidang yang sudah membuktikan untuk dapat memberikan manfaat yang praktis bagi para penggunanya.

Saat ini, kebutuhan untuk berfokus pada konsumen dalam lingkungan pemasaran yang terus berubah dengan cepat sangatlah penting bagi para pebisnis. Komitmen bagi pelanggan adalah sangat penting, baik untuk bisnis secara konvensional maupun *online* (Noor, 2019). Apalagi di era sekarang dimana konsumen lebih menuntut untuk dilayani secara baik dan tingkat persaingan bisnis yang sangat tinggi sehingga menjadikan bisnis secara konvensional saja tidaklah cukup. Pengusaha perlu pula untuk memperhatikan strategi pemasaran bisnis mereka dalam menghadapi konsumennya (Indrajit, 2018; Kotler, et.al, 2016). Perbedaan mendasar antara sistem pemasaran secara konvensional dan *online* dan pemasaran konvensional adalah pemasaran secara *online* merupakan penggabungan antara konsep memaksimalkan nilai konsumen dengan teknologi (Indrajit, 2018; Noor, 2019). Prinsip ini menawarkan cara untuk meningkatkan standar hidup secara umum melalui kegiatan bisnis dengan menggunakan digitalisasi pada setiap kegiatan. Pemasaran online memiliki potensi untuk menarik pelanggan baru secara cepat dan meningkatkan pangsa pasar bagi para pebisnis. Namun disisi negatifnya, pemasaran *online* hanya dapat menjangkau konsumen yang memiliki teknologi seperti internet dan alat penunjangnya (komputer, laptop, handphone) yang tidak semua konsumen memilikinya (Kotler, et.al, 2016).

### **METODE PELAKSANA**

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Perumahan ADB1 Gampong Ranto Panyang Timur. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dibalai pertemuan pada komplek perumahan ADB1 pada tanggal 22 Desember 2020 hari Selasa pagi jam 09.00 WIB-10.30 WIB. Gampong Ranto Panyang Timur berlokasi di pinggiran kota Meulaboh dan merupakan bagian dari Kecamatan Meurebo, Kabupaten Aceh Barat. Sementara itu, perumahan ADB1 berlokasi di



*Peningkatan Keahlian Bagi Para Pemuda Melalui Pengenalan Bisnis Umkm Dengan Sistem Online Di Gampong Ranto Panyang Timur Kabupaten Aceh Barat | 4*

depan kampus UTU dan perumahan ini awalnya merupakan perumahan relokasi bagi para korban tsunami yang terjadi para akhir 2004 lalu dengan bantuan pendanaan rumah bantuan dari Asian Development Bank (ADB) yang sekaligus menjadi nama resmi kompleks perumahan ini. Pada saat ini penduduk di perumahan ini sangat beragam, namun umumnya dihuni oleh banyak mahasiswa yang menempuh pendidikan di UTU, selain para penduduk setempat.

Gampong dan perumahan ini dipilih karena lokasinya dekat dengan kota Meulaboh sehingga sangat cocok untuk melakukan kegiatan dengan tema yang penulis pilih. Disamping itu, perumahan ADB1 memiliki penduduk dengan mayoritas berusia muda dan berlokasi bersebelahan dengan universitas Teuku Umar sehingga sangat berpotensi untuk meningkatkan sumber penghasilan para penduduk di perumahan ini melalui kegiatan wirausaha. Penyajian materi pengabdian dilakukan dengan metode presentasi (ceramah) atas materi pengabdian yang menghadirkan para pemuda dan sekitarnya di perumahan ADB1 dengan tujuan agar pesan dapat tersosialisasi dengan efektif baik dari segi pemahaman maupun manfaat dan tujuan dan sosialisasi. Dengan demikian diharapkan masyarakat khususnya para generasi muda akan mendapatkan pencerahan mengenai wirausaha kecil dan bagaimana memulainya dan cara memasarkannya secara *online*.

Adapun biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui acara sosialisasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah
1	Biaya Alat tulis	Rp. 50.000
2	Transport Panitia	Rp. 50.000
3	Konsumsi Peserta @ 15.000 x 20 orang	Rp. 300.000
4	Dokumentasi	Rp. 50.000
5	Honor moderator	Rp. 50.000
<b>Total Pengeluaran</b>		<b>Rp. 500.000</b>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh perwakilan pemuda di perumahan ADB1 dan sekaligus membuka acara ini. Moderator acara juga mengambil salah satu para peserta diacara sosialisasi ini agar dapat memudahkan jalannya acara berlangsung. Setelah acara dibuka dengan pembacaan doa, kemudian diikuti oleh pembukaan oleh perwakilan pemuda setempat selama 5 menit. Setelah itu barulah acara disampaikan dalam tiga sesi. Dikarenakan lokasi sosialisasi ini ternyata tidak memiliki colokan listrik, akhirnya materi sosialisasi hanya dapat disampaikan melalui presentasi ceramah saja tanpa menggunakan alat bantu slide presentasi. Namun, hal ini tidak mengurangi isi materi dan semangat para peserta untuk mengikuti acara, hal ini ditandai oleh tetap antusiasnya para peserta mengikuti acara ini sampai dengan selesai.

Pada sesi pertama, pemateri memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat paparan materi dan tujuan sosialisasi kepada para peserta yang telah mulai hadir. Sesi pertama yang akan disajikan pada acara sosialisasi ini membahas mengenai UMKM dan perkembangannya di Indonesia pada saat ini, tantangan dan kendala yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM beserta peluang usaha yang sesuai dengan kondisi pada saat ini selama lebih kurang 20 menit. Setelah itu materi pada sesi kedua dilanjutkan dengan memaparkan definisi bisnis secara *online* dan perbedaannya dengan bisnis secara konvensional selama 20 menit juga. Sementara itu pada sesi tiga, pemateri





*Peningkatan Keahlian Bagi Para Pemuda Melalui Pengenalan Bisnis Umkm Dengan Sistem Online Di Gampong Ranto Panyang Timur Kabupaten Aceh Barat | 5*

memberikan pemahaman mengenai bagaimana melakukan kegiatan pemasaran produk dan jasa secara *online* dan perbedaan dalam strategi pemasaran secara *online* dibandingkan dengan kegiatan pemasaran secara konvensional selama 20 menit.

Akhirnya setelah sesi ketiga selesai dilakukan, dilanjutkan dengan acara tanya-jawab selama 30 menit. Pada sesi tanya jawab ini, para peserta banyak menanyakan mengenai bagaimana memulai usaha dan terlihat sangat antusias untuk mencoba merintisnya di masa mendatang. Beberapa peserta juga menceritakan pengalaman yang mereka miliki dan kendala dilapangan yang mereka hadapi pada saat ini. Ada banyak hal yang masih menjadi kendala bagi para pemuda dalam mencoba melakukan bisnis dengan skala kecil, terutama dimasa pandemi Covid-19 pada saat ini yang membuat roda perekonomian juga menjadi sulit sehingga kegiatan untuk menjalankan usaha menjadi tersendat. Ditambah lagi dengan kegiatan di universitas Teuku Umar semenjak pandemi sampai sekarang banyak dilakukan secara *online* sehingga para mahasiswa tidak perlu hadir di kampus sehinggga menyebabkan banyak usaha di sekitar kampus seperti diperumahan ADB1 ini yang gulung tikar.

Untuk itu, pemateri berupaya untuk menguatkan semangat para peserta untuk tetap berusaha dengan memberikan pemahaman bahwa setiap tantangan yang dihadapi pada saat ini dapat menjadi peluang jika setiap pengusaha kecil memiliki kreativitas dan menjalankan usahanya dengan sungguh-sungguh. Suntikan motivasi dari pemateri diharapkan dapat menjadi pembakar semangat agar para peserta tidak cepat menyerah dengan kondisi yang serba sulit pada saat ini. Untuk itu, pemateri berupaya untuk menindak lanjuti kegiatan sosialisasi ini dengan kegiatan selanjutnya dimasa mendatang agar para pemuda dapat didampingi dalam melakukan usahanya agar sukses dimasa mendatang. Akhirnya, kegiatan sosialisasi ditutup dengan pembacaan doa dan pemateri memberikan kontak email dan telepon yang dapat peserta hubungi jika masih memiliki pertanyaan ataupun jika ingin konsultasi dalam melakukan bisnis online dan strategi pemasaran secara online yang mereka lakukan.

### Foto Kegiatan Sosialisasi



### SIMPULAN DAN SARAN

UMKM merupakan salah satu jalan keluar bagi masyarakat untuk mengatasi perekonomian dalam rumah tangga dan dapat membantu lingkungan sekitar melalui tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha tersebut. Untuk itu diperlukan upaya oleh berbagai pihak yang berkepentingan agar semakin banyak masyarakat yang terdorong untuk bergerak dalam menjalankan usaha dalam skala kecil ini. Dari kegiatan sosialisasi ini terungkap bahwa ketersediaan dana merupakan aspek penting yang menjadi momok bagi banyak generasi muda untuk memulai berwirausaha. Selanjutnya, terungkap pula bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang



*Peningkatan Keahlian Bagi Para Pemuda Melalui Pengenalan Bisnis Umkm Dengan Sistem Online Di Gampong Ranto Panyang Timur Kabupaten Aceh Barat | 6*

cukup tentang cara mengelola bisnisnya terutama dari aspek mengelola keuangan dan bagaimana memasarkan produk dan jasanya secara efektif.

Oleh karena itu, pada acara sosialisasi ini dijelaskan mengenai dasar-dasar memulai bisnis, terutama secara *online* karena hanya membutuhkan modal yang kecil dibandingkan memulai bisnis secara konvensional. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi ini juga mencakup penjelasan mengenai pemasaran secara *online* beserta strateginya agar para peserta sosialisasi dapat menjalankan bisnis *onlinenya* dengan sukses dan menjadikannya optimal dengan memanfaatkan biaya yang minimal dan dapat dilakukan secara mudah. Diharapkan, acara sosialisasi seperti ini dapat dilakukan secara kontinyu pada masyarakat lain ditempat berbeda agar dapat tumbuh kegiatan berwirausaha dikalangan masyarakat secara luas.

## REFERENSI

- BPS. 2020. **Data dalam Angka**. <http://www.bps.go.id/> (diakses tgl 10 Desember 2020).
- Depkop. 2019. **Jumlah Pengusaha Kecil dan Menengah di Indonesia**, <http://www.depkop.go.id>. (diakses tgl 10 Desember 2020).
- Indrajit, R, E. 2018. **Electronic Commerce: Strategi dan Konsep Bisnis di Dunia Maya**. Aptikom: Jakarta.
- Kotler, P., Leong, S. M., Ang, S. H. And Tan, C. T. 2016. **Marketing Management: An Asian Perspective**. Prentice Hall, Simon & Schuster (Asia): Singapore.
- Nazara, S, Yulianita, B. 2018, **Poverty Reduction Through Developing Micro, Small and Medium Enterprises**. Working Paper 1. The Pro Poor Planning and Budgetting Project. Jakarta.
- Noor, I. 2019. **Brands, Products, and the Internet Consumer**. Internet Marketing Forum Conference, Abu Dhabi, 11 October 2019.